

2. Untuk menganalisis sector manakah yang menjadi sektor potensial untuk dikembangkan sebagai penunjang perekonomian di Kabupaten Landak.

### 1.3 Kontribusi Penelitian

#### 1.3.1 Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui sektor-sektor yang ada di Kabupaten Landak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan berbagai literatur ekonomi yang sudah ada, khususnya mengenai pembangunan daerah yang merata agar meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat ikut serta dalam pengelolaan sumber daya yang ada, untuk membantu sektor berkontribusi dalam pembangunan agar tercapainya pertumbuhan ekonomi.

#### 1.3.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Pemerintahan Kabupaten Landak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi pemerintah kabupaten Landak sebagai informasi tambahan dan bahan kajian tentang pertumbuhan ekonomi dan sektor unggulan di Kabupaten Landak.

2. Bagi penulis Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti khususnya berhubungan dengan analisis sektor ekonomi unggulan.
3. Bagi Pihak Kampus Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan Universitas Tanjungpura sebagai bahan penelitian mahasiswa.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### 2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno (2011), pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Dalam mengukur pertumbuhan ekonomi perlu membandingkan perekonomian dari suatu periode ke periode lainnya. Dalam membandingkannya perlu disadari bahwa perubahan nilai pendapatan nasional disebabkan oleh dua faktor yaitu perubahan tingkat kegiatan ekonomi dan perubahan harga-harga produksi. Adanya pengaruh dari faktor yang pertama tersebut disebabkan oleh perubahan struktur ekonomi yang lebih baik dan yang kedua tersebut disebabkan oleh penilaian pendapatan nasional menurut harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

Pertumbuhan ekonomi menurut Kuznets didefinisikan sebagai kenaikan jangka panjang dan kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis-jenis barang ekonomi kepada pendudukannya. Kemampuan ini tumbuh sesuai kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembangan dan ideologis yang diperlukan. Definisi ini memiliki tiga komponen yaitu; pertama, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dapat dilihat dari meningkatnya secara terus

menerus persediaan barang; kedua teknologi maju merupakan faktor dalam pertumbuhan ekonomi yang menentukan derajat pertumbuhan kemampuan dalam menyediakan aneka macam barang kepada penduduk; ketiga, penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan adanya penyesuaian dibidang kelembagaan dan ideologi sehingga inovasi yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan umat manusia dapat dimanfaatkan secara tepat (Jhingan, 2010).

## 2.2 Teori pembangunan ekonomi

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses atau perubahan secara terus menerus yang membuat pendapatan per kapita penduduk suatu masyarakat dalam jangka panjang meningkat dan disertai dengan perubahan aspek lain dalam suatu perekonomian seperti perkembangan tenaga kerja, perbaikan pendidikan, kesejahteraan masyarakat, serta perkembangan teknologi Sukirno (2012:423). Untuk mencapai tujuan dalam pembangunan ekonomi maka perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan pertumbuhan produksi nasional dengan tepat.
- b. Mencapai tingkat kestabilan harga dengan mengendalikan tingkat inflasi yang ada di perekonomian.
- c. Mengatasi masalah pengangguran dan dapat membuka kesempatan kerja bagi seluruh angkatan kerja.
- d. Mewujudkan pendistribusian penghasilan yang merata dan tepat sasaran.

## 2.3 Konsep Pembangunan Daerah

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses untuk meningkatkan pendapatan perkapita penduduk dalam waktu jangka panjang (Patta Rapanna dan Zulfikri, 2017). Pembangunan ekonomi berpengaruh terhadap kenaikan dalam pendapatan per kapita dan lajunya pembangunan ekonomi menggunakan tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk tingkat wilayah. Pembangunan wilayah sebaiknya lebih memfokuskan tentang keunggulan-keunggulan dan karakteristik khusus pada suatu daerah. Pembangunan ekonomi ditandai dengan adanya perubahan ke hal yang baik dalam bidang teknologi, pola pikir masyarakat dengan kelembagaannya. Pada intinya pembangunan ekonomi merupakan suatu perubahan pada sektor ekonomi.

## 2.4 Teori Basis ekonomi

Teori basis ekonomi ini dikemukakan oleh Richardson (1973) yang menyatakan bahwa faktor penentu utama pertumbuhan ekonomi suatu daerah merupakan hubungan langsung dengan permintaan akan barang dan jasa dari luar daerah. Dalam penjelasan selanjutnya dijelaskan bahwa pertumbuhan industri-industri yang menggunakan sumber daya lokal,

termasuk tenaga kerja dan bahan baku untuk diekspor, akan menghasilkan kekayaan daerah dan menciptakan peluang kerja. Asumsi ini memberikan pengertian bahwa suatu daerah akan mempunyai sektor unggulan apabila daerah tersebut dapat memenangkan persaingan pada sektor yang sama dengan daerah lain sehingga dapat menghasilkan ekspor.

## 2.5 Kajian Empiris

Adapun referensi peneliti dalam penulisan penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan pendukung, yaitu:

Vicky Y. Takalumang (2018) melakukan penelitian yang menyatakan bahwa laju pertumbuhan ekonomi Kepulauan Sangihe terus meningkat tetapi masih di bawah laju pertumbuhan Provinsi Sulawesi Utara oleh karena itu, perlu adanya strategi atau rencana dalam mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Sangihe. Dengan adanya strategi perencanaan pembangunan ekonomi yang baik dan sesuai dengan kondisi daerah tersebut dalam hal ini Kepulauan Sangihe akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis Location Quotion(LQ) dan analisis Shift Share(SS). Kabupaten Kepulauan Sangihe dari 17 sektor terdapat 16 sektor basis dan unggulan, yang terdiri dari administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor real estate, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor reparasi mobil dan sepeda motor, dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Sektor-sektor tersebut merupakan sektor basis dan unggulan yang artinya sektor ini berkontribusi terhadap daerahnya. Perekonomian Kepulauan Sangihe mendapatkan hasil yang positif terhadap nilai total kinerja dalam kurun waktu 2010-2015, karena mengalami nilai kenaikan absolut serta keunggulan kinerja perekonomian di daerah.

Pantow dkk (2015) penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sub sektor apa yang menjadi basis dan berpotensi untuk dijadikan acuan dalam peningkatan perekonomian kabupaten minahasa. Dilatar belakangi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Minahasa pada tahun 2000-2013 cenderung fluktuatif. Dengan hasil yang menyimpulkan bahwa sub sektor pertanian yang menjadi basis di daerah tersebut yaitu sub sektor perternakan dengan rata-rata 2.33 dan sub sektor tanaman bahan makanan dengan rata-rata 1.79. Data yang dipakai menggunakan data sekunder yaitu berdasarkan metode perhitungan LQ dan nilai SS sub sektor yang sangat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu subsektor tanaman bahan makanan.

Penelitian yang serupa yang dilakukan dengan hasil bahwa Analisis Tipologi Klassen, LQ, MRP dan Overlay memberikan hasil yang sama yaitu, sektor unggulan/dominan di Kabupaten Kendal adalah sektor pertanian dan sektor pertambangan, dan hasil perhitungan SS menunjukkan bahwa dari semua sektor bernilai positif, yang berarti nilai pendapatan PDRB Kabupaten Kendal mengalami kenaikan kinerja ekonomi. menggunakan data sekunder yang

berupa nilai tambah sektor dalam PDRB tahun 2006-2010. Metode analisis yang digunakan yaitu Tipologi Klassen, LQ, MRP, Overlay, dan SS (Wahyuningtyas dkk.,2013).

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif analisis statistik deskriptif, yang mengambil objek pada Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat. Sugiyono (2016) menyatakan, bahwa metode kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang kongkrit, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan perhitungan secara sistematis karena data yang digunakan berupa angka –angka (Umar, 2014). Nazim (2014) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi dan suatu pemikiran kelas peristiwa masa sekarang. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini menggunakan data studi literatur tentang analisis sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah Kabupaten Landak. Sumber data yang diperoleh dari instansi instansi pemerintahan yang telah dipublikasikan dari *Badan Pusat Statistik* (BPS). Teknik analisis yang digunakan dalam pengkajian ini adalah analisis *location Quetient* (LQ), *Dynamic Location Quetient* (DLQ), *Shift Share*, dan *Tipologi Klassen*.

#### 1. Analisis Location Quetient (LQ)

Location Quotient adalah suatu perbandingan peran antara suatu sektor ekonomi secara nasional maupun perbandingan suatu daerah yang memiliki cakupan administratif lebih luas (Tarigan,2014). Sektor unggulan yang berkembang dengan baik tentunya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan daerah secara maksimal.

Rumus;

$$LQ = \frac{Si/Ni}{S/N} = \frac{Si/S}{Ni/N}$$

Keterangan :

LQ	=	Location Quotient
Si	=	Nilai sektor i di daerah
S	=	Total nilai seluruh sektor ekonomi di daerah tersebut
Ni	=	Nilai sektor i di regional (Provinsi/nasional)
N	=	Total nilai seluruh sektor ekonomi regional (Provinsi/nasional)